



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 21 Februari 2019

Halaman: 13

SOSOK
 • RIYAN WULANDARI

Membangun Totalitas Kerja lewat Cinta

Riyani Wulandari tercatat sebagai perempuan pertama yang menjadi lurah di Kelurahan Pakuncen, Kecamatan Wirobrajan, Kota Jogja. Sebelumnya ia memimpin Kelurahan Kotabaru, Kecamatan Gondokusuman, Kota Jogja, selama lima setengah tahun. Meninggalkan zona nyaman, ada usaha keras yang ia bangun dari dalam diri.

Di Pakuncen Riyani harus memimpin dan mengelola empat kampung dengan 12 rukun warga (RW). Bagi penyuka aktivitas bercocok tanam dan merajut seperti Riyani, kemampuan adaptasi yang dimiliki oleh seorang lurah yang memimpin wilayah di Kota Jogja harus tinggi. Pasalnya, setiap wilayah di Kota Jogja memiliki karakter masyarakat yang berbeda-beda. Selain itu mereka adalah masyarakat pintar



Riyani Wulandari

dan mudah mengakses informasi. Belum lagi dengan potensi wilayah beragam. "Seringkali program Pemkot Jogja yang diterapkan di seluruh Kota Jogja itu sama, sehingga perlu adaptasi dan seni tersendiri," ujarnya saat ditemui *Harian Jogja*, Selasa (19/2).

Riyani mengaku menemukan suasana yang luar biasa di Pakuncen. Ia harus tanggap permasalahan sosial yang mendominasi di wilayah, mengetahui potensi, karakter masyarakat setempat. Ia harus bisa menyatu dan mencintai Pakuncen.

• Lebih Lengkap Halaman 16

Membangun Totalitas...

"Kecintaan terhadap Pakuncen ini yang sedini mungkin harus dipupuk, dengan cinta pasti akan ada totalitas," tuturnya.

Tantangan bekerja di Pakuncen membuatnya tak bisa berleha-leha. Dia harus membangun kesolidan internal sekaligus harus mengharmonisasikan diri dengan masyarakat setempat. Yang harus segera ia temukan kuncinya adalah perhal bagaimana memercikan semangat berdaya kepada masyarakat secara luas.

Kenyataan lain yang ia temukan, di Kelurahan Pakuncen ada banyak pemegang kepentingan namun belum punya keterlibatan yang optimal dalam membangun wilayah. Sebagai lurah ia membidik persoalan ini, ia memasang target di era kepemimpinannya, para pemegang kepentingan didorong ikut terlibat dalam pembangunan wilayah.

"Yang ingin saya capai dalam kepemimpinan di Pakuncen ini adalah Pakuncen menjadi lebih guyup, maju dalam bidang kebudayaan dan menjadi referensi program *gandheng gendhorig* di Kota Jogja," ujar perempuan yang aktif di PKK tingkat RT, dasawisma dan di tingkat RW itu. (Uji Febriarni)

Instansi
1. Kel. Pakuncen
2.
3.
4.
5.

Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Pakuncen	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005